F. PUSAT PETERNAKAN AYAM BROILER SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN PRODUKSI

Arsitek : Erfin Manggala Putra, Sigit Hadi Laksono, dan Wiwik Widyo Widjajanti
Lokasi : Nganjuk, Jawa Timur

Perencanaan pusat peternakan ayam untuk kebutuhan produksi bagi konsumen sangat dibutuhkan, dikarenakan kurangnya tempat untuk pusat peternakan ayam sehingga untuk produksi masih kurang maksimal. Kegiatan peternakan diantaranya pemberian makanan, pengembangbiakkan untuk mencari bibit unggul, pemeliharaan, serta penjagaan kesehatan dan pemanfaatan hasil. Perencanaan ini juga tidak luput dari penataan lahan yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan pengembangbiakkan unggas agar dapat menghasilkan bibit yang unggul. Upaya ini dilakukan agar memberikan edukasi untuk pencegahan dari segala macam penyakit atau virus yang dapat merugikan bagi peternak. Para peternak juga diberikan sarana edukasi pada pusat peternakan ayam ini, sehingga peternak dapat menghasilkan bibit unggul yang dapat menjamin mutu ayam dengan kualitas yang bagus. Upaya tersebut diharapkan dapat menunjang peternak agar mendapatkan hasil yang premium untuk dipasarkan dari pengembangan industri kecil menengah.

Peternakan Ayam Broiler

Pembangunan sub sektor peternakan sedang berlangsung dengan tujuan mencukupi kebutuhan masyarakat yang berasal dari hewani, kebutuhan hewani bersumber dari daging, telur dan susu yang meningkta setiap tahunnya. Peningkatan jumlah konsumsi tersebut akibat cepatnya pertambahan penduduk dan bertambahnya kesadaran penduduk akan pentingnya makanan bergizi.

Salah satu jenis peternakan unggas yang sedang berkembang adalah peternakan ayam broiler. ayam broiler merupakan salah satu ternak unggas yang bermanfaat bagi manusia dalam rangka penyediaan bahan makanan yang mengandung protein hewani yang berkualitas tinggi, harga relatif murah dan mudah diperoleh.

Amrullah (2003) menyatakan bahwa potensi ayam broiler cukup besar di Indonesia, yaitu mempunyai arti ekonomi yang cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani. Keuntungan dari pemeliharaan ayam broiler adalah menghasilkan daging dalam waktu yang relatif singkat. Serta pemeliharaannya hanya membutuhkan lahan yang relatif sempit.